

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap kesesuaian pengungkapan laporan keberlanjutan berdasarkan prinsip keuangan berkelanjutan Indonesia di PT Bank Central Asia Tbk. dengan pendekatan GRI Standards Periode 2015 – 2017, peneliti menyimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Gambaran kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial yang terdapat pada laporan keberlanjutan PT. Bank Central Asia Tbk periode 2015 – 2017 adalah sebagai berikut:
 - a. Kinerja ekonomi perusahaan menunjukkan perkembangan konstan antara nilai ekonomi yang diciptakan oleh perusahaan. Namun, perusahaan masih belum terdapat peningkatan dalam hal nilai ekonomi yang diberikan kembali kepada masyarakat maupun lingkungan selain untuk tujuan kepatuhan kepada pemerintah dan fokus untuk keuntungan dalam pemberian kredit sebagai kegiatan utama perusahaan sebagai bank.
 - b. Kinerja lingkungan pada perusahaan dinilai masih belum mengalami perhatian yang signifikan, hal ini disebabkan karena hanya sedikit indikator GRI Standards kategori lingkungan yang menjadi aspek material pada laporan keberlanjutan di industri perbankan.
 - c. Kinerja sosial pada perusahaan mencakup indeks terbanyak apabila dibandingkan dengan aspek lain pada perusahaan. Perusahaan telah memberikan gambaran positif dengan program sinergi BCA yang merupakan komponen dari CSR, selain itu perusahaan juga menunjukkan komitmen kepada kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui indikator yang telah diungkapkan.
2. Kinerja keuangan berkelanjutan PT. Bank Central Asia Tbk diukur menggunakan pendekatan topik umum GRI Standards periode 2015 – 2017 adalah sebagai berikut:

- a. Kinerja ekonomi perusahaan secara kuantitatif masih *partially applied* dengan skor yang konstan selama periode 2015 – 2017. Secara kualitatif, pelaporan kinerja ekonomi masih belum konsisten dalam hal gaya pembahasan, ketersediaan informasi yang dapat dibandingkan antar periode, dan kaitan spesifiknya dengan prinsip keuangan berkelanjutan Indonesia.
 - b. Kinerja lingkungan perusahaan secara kuantitatif masih *partially applied* selama periode 2015-2017. Selama periode tersebut perusahaan telah menunjukkan perhatian terhadap kinerja lingkungan pada proses bisnisnya, namun informasi yang diungkapkan masih berupa pendekatan manajemen secara umum dan dinilai masih kurang sesuai kualitas pengungkapannya bila dibandingkan dengan GRI Standards.
 - c. Kinerja sosial perusahaan secara kuantitatif masih *partially applied* selama periode 2015-2017. Selama periode tersebut perusahaan telah menunjukkan perhatian terhadap kinerja lingkungan pada proses bisnisnya, namun informasi yang diungkapkan masih berupa pendekatan manajemen secara umum dan dinilai masih kurang sesuai kualitas pengungkapannya bila dibandingkan dengan GRI Standards.
3. Kinerja keuangan berkelanjutan PT. Bank Central Asia Tbk. diukur menggunakan pendekatan topik spesifik sektor jasa keuangan GRI Standards selama periode 2015 – 2017 adalah sebagai berikut:
- a. Aspek Tambahan Umum, perusahaan tidak memberikan keterangan khusus terkait aspek tambahan umum yang seharusnya terdapat di sektor jasa keuangan. Oleh karena itu perusahaan belum menerapkan standards spesifik sektor jasa keuangan sebagaimana seharusnya yang diterapkan oleh lembaga jasa keuangan.
 - b. Aspek Spesifik Sektor Jasa Keuangan, perusahaan telah memberikan rujukan terhadap indikator-indikator aspek spesifik sektor jasa keuangan. Namun, informasi yang disediakan oleh perusahaan masih cenderung kurang lengkap dan disamakan dengan indikator lain.
4. Kesesuaian pengungkapan laporan keberlanjutan berdasarkan prinsip - prinsip program keuangan berkelanjutan indonesia di PT Bank Central Asia Tbk. dengan pendekatan GRI Standards dan pendekatan topik spesifik sektor jasa

keuangan periode 2015 – 2017 menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan perusahaan masih tergolong rendah dan belum ada perubahan berarti (*limited disclose*) selama tiga tahun tersebut.. Terdapat indikasi-indikasi kegiatan perusahaan yang belum dilaporkan dan berpotensi meningkatkan kinerja keuangan berkelanjutan perusahaan bila diarahkan dengan lebih baik.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang sudah peneliti paparkan, berikut adalah saran yang peneliti rumuskan:

1. Sebaiknya perusahaan melakukan pengungkapan indikator GRI Standards secara lengkap agar perusahaan menjadi lebih transparan dalam memberikan informasi mengenai dampak lingkungan perusahaan.
2. Sebaiknya perusahaan menyesuaikan panduan indikator yang ada didalam GRI Standards dengan indikator-indikator yang diungkapkan oleh perusahaan. Hal ini bisa mengurangi pengungkapan yang tidak sesuai dengan panduan GRI.
3. Sebaiknya perusahaan menjadikan GRI Spesifik Sektor Jasa Keuangan sebagai acuan terkait aspek material yang seharusnya perusahaan fokuskan.
4. Sebaiknya perusahaan memberikan kode indeks GRI Standards yang sesuai dengan arahan yang ada dalam pedoman GRI pada laporan keberlanjutannya.
5. Sebaiknya perusahaan meningkatkan pengungkapan indikator tertentu yang memiliki tingkat pengungkapan yang masih rendah dan mempertahankan pengungkapan indikator tertentu yang memiliki tingkat pengungkapan yang sudah tinggi.
6. Sebaiknya perusahaan membentuk satuan tugas khusus untuk memfokuskan kegiatan CSR dan pelaporan keberlanjutan baik untuk perusahaan induk maupun secara konsolidasi.

Dikarenakan adanya keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti, pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian yang lebih dalam seperti:

1. Menambahkan informasi kuantitatif dan kualitatif perusahaan agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.

2. Meninjau kembali indikator GRI yang ada dalam laporan keberlanjutan perusahaan karena terdapat beberapa ketidaksesuaian antara indikator GRI dengan apa yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- BCA. (2017). Retrieved from Laporan Tahunan Bank BCA 2017: <https://www.bca.co.id/~media/Files/Report/Tahunan/20180323-laporan-tahunan-2017-ID.ashx>
- Global Reporting Initiative. (2013). *Implementation Manual. G4 Sustainability Reporting Guidelines*, 32.
- Global Reporting Initiative. (2013). Prinsip - Prinsip Pelaporan dan Pengungkapan Standar. *G4 Pedoman Pelaporan Keberlanjutan*.
- Global Reporting Initiative. (2013). Reporting Principles and Standard Disclosures. *G4 Sustainability Reporting Guidelines*.
- Global Reporting Initiative. (2017, 12 11). Retrieved from [globalreporting.org: https://www.globalreporting.org/information/sustainability-reporting/Pages/default.aspx](https://www.globalreporting.org/information/sustainability-reporting/Pages/default.aspx)
- Jensen, M. C. (2017). Value maximisation, stakeholder theory and the corporate objective function. In *Unfolding stakeholder thinking* (pp. 65-84). Routledge.
- King, A., & B. Potter. (2015). *How Big 4 accounting firms embrace internal disrupters. Australian Financial Review* (15 Juli). Tersedia di: http://www.brw.com.au/p/leadership/how_big_accounting_firms_embrace_ugTDXVHiFqdrq81S4okNJ
- Manisa, D. E., & F. Defung. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- OJK. (2014, 12). *Roadmap Keuangan Berkelanjutan di Indonesia*. Tersedia di: <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Roadmap-Kuangan-Berkelanjutan-2015-2019-di-Indonesia/roadmap-keuangan-berkelanjutan-2015-2019-di-indonesia.pdf>
- OJK. (2016, 11 15). Retrieved from Website OJK: <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/berita/berita-nasional/Pages/POJK-Pembiayaan-Berkelanjutan-Terbit-di-2017.aspx>
- Owen, G. (2013). Integrated Reporting: A review of developments and their implications for the accounting curriculum. *Accounting Education: An International Journal* 22 (4): 340-356.
- Permatasari, P. (2017). *Corporate Sustainability Determinants, GRI G4 Guideline Adoption Readiness and Sustainability Reporting Quality*. 27. (Disertasi)

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business - A Skill Building Approach 7th Edition*. West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.

Slaper T. F., & Hall. (2011). The Triple Bottom Line: What Is It and How Does It Work? *Indiana Business Review*.

Tran, B. (2019). Corporate social responsibility. In *Advanced Methodologies and Technologies in Business Operations and Management* (pp. 270-281). IGI Global

Van der Stede, W. W., & R. Malone. (2010). *Accounting Trends in a Borderless World*. Tersedia di:
http://www.cimaglobal.com/Documents/Thought_leadership_docs/AccountingTrends.pdf

Werther, J. W., & Chandler, D. (2014). *Strategic Corporate Social Responsibility*. SAGE Publications, Inc.

Yamaguchi, T., (2014). Innovation is generated by directly viewing aspects of low light and disclosing them: After analysing the 2013 CSR report, Business to Business Communications, 1, 15-21.